

ABSTRAK

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 dinyatakan bahwa hukum ketenagakerjaan adalah kumpulan peraturan tentang segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Secara yuridis, buruh itu bebas karena prinsip Negara kita menyatakan bahwa tidak seorangpun diperbudak atau diperhamba, tujuan pokok hukum perburuhan adalah pelaksanaan keadilan sosial dalam perburuhan dan pelaksanaan itu diselenggarakan dengan jalan melindungi buruh terhadap kekuasaan yang tidak terbatas dari pihak majikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa tidak semua pelaksanaan pembayaran upah di PT Selim Textile penerapannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan Pemerintah yang berlaku, banyak diantaran yang melanggar aturan hukum mengenai perlindungan pengupahan diantaranya keterlambatan pembayaran upah dan denda pembayaran upah yang tidak ditaati oleh pihak pengusaha, keadaan perusahaan yang mengalami kerugian dalam beberapa tahun sebelumnya dijadikan alasan pihak pengusaha untuk tidak menerapkan pelaksanaan upah yang sesuai dengan hukum ketenagakerjaan, kenyataan ini juga tidak sesuai dengan peraturan perusahaan yang dibuat oleh perusahaan dimana pembayaran upah para pekerja dibayarkan sesuai hubungan kerja yakni setiap satu bulan sekali dan dibayarkan dalam satu kali pembayaran. Pada akhirnya masalah ini menjadi masalah yang berdampak pula pada kinerja pekerja yang semakin turun dari hari ke hari, kesepakatan perjanjian baru setiap bulanya dibuat namun pengusaha tidak juga melaksanakan kewajibannya sesuai kesepakatan yang baru. Penulis berharap manfaat penelitian hukum ini dapat menciptakan ketertiban, keseimbangan, serta rasa keadilan bagi para subjek hukum, serta mengetahui hak dan kewajiban dalam pengupahan.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembayaran Upah, Pekerja PT. Selim Textile

ABSTRACT

According to the Manpower Act Number 13 of 2003, it is stated that the labor law is a collection of regulations regarding all matters relating to labor before, during and after the work period. Juridically, labor is free because the principle of our State states that no one is enslaved or enslaved, the main objective of labor law is the implementation of social justice in labor and this implementation is carried out by protecting workers against the unlimited power of the employer. From the results of research conducted by the author that not all implementation of wage payments at PT Selim Textile is in accordance with the Labor Law and applicable Government regulations, many of which violate legal rules regarding wage protection, including late payment of wages and fines for paying wages that are not obeyed. by the employer, the condition of the company which has suffered losses in the previous few years is used as an excuse for the employer not to apply the implementation of wages in accordance with the labor law, this fact is also not in accordance with company regulations made by the company where the wages of workers are paid according to the work relationship, namely once a month and paid in one payment. In the end, this problem becomes a problem that has an impact on the performance of workers which is decreasing from day to day, new agreements are made every month but employers do not also carry out their obligations according to the new agreement. The author hopes that the benefits of this legal research can create order, balance, and a sense of justice for legal subjects, as well as knowing the rights and obligations in wages.

Keywords: *Implementation of Wage Payments, PT. Selim Textile*